

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dalam judul “Analisis Makna Konjungsi Subordinatif Pada Novel *Rantau I Muara* Karya Ahmad Fuadi” sebagai berikut:

Makna konjungsi subordinatif pada novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi ditemukan tujuh jenis yaitu:

a. Konjungsi Subordinatif Waktu

Konjungsi subordinatif waktu dibedakan menjadi empat yaitu waktu batas permulaan, waktu bersamaan, waktu berurutan, dan waktu batas akhir terjadinya peristiwa. (1) konjungsi subordinatif waktu yang menyatakan makna waktu batas permulaan peristiwa yaitu, konjungsi *sejak*. (2) konjungsi subordinatif waktu yang menyatakan makna bersamaan waktu terjadinya peristiwa yaitu, konjungsi *ketika*, *sambil*, dan *selama*. (3) konjungsi subordinatif waktu yang menyatakan makna waktu berurutan yaitu, konjungsi *sebelum*, dan *sesudah*. (4) konjungsi subordinatif waktu yang menyatakan makna waktu batas akhir terjadinya peristiwa yaitu, konjungsi *sampai*.

b. Konjungsi Subordinatif Syarat

Konjungsi subordinatif syarat menyatakan makna syarat terlaksananya peristiwa yang terjadi, konjungsi yang ditemukan yaitu, konjungsi *kalau*.

c. Konjungsi Subordinatif Perbandingan

Konjungsi subordinatif perbandingan menyatakan makna perbandingan atau kemiripan dari peristiwa yang terjadi, konjungsi yang ditemukan yaitu, konjungsi *sebagai, seperti, dan daripada*.

d. Konjungsi Subordinatif Sebab

Konjungsi subordinatif sebab menyatakan makna sebab atau alasan terjadinya peristiwa, konjungsi yang ditemukan yaitu, konjungsi *sebab*.

e. Konjungsi Subordinatif Tujuan

Konjungsi subordinatif tujuan menyatakan makna tujuan atau harapan dari peristiwa yang terjadi, konjungsi yang ditemukan yaitu, konjungsi *supaya, agar, dan untuk*.

f. Konjungsi Subordinatif Konesesif

Konjungsi subordinatif konesesif menyatakan makna pertentangan dari peristiwa yang terjadi, konjungsi yang ditemukan yaitu, konjungsi *walaupun, meskipun, dan biarpun*.

g. Konjungsi Subordinatif Pengandaian

Konjungsi subordinatif pengandaian menyatakan makna pengandaian dari peristiwa yang terjadi, konjungsi yang ditemukan yaitu, konjungsi *seandainya*.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Analisis Konjungsi Subordinatif Pada Novel Rantau 1 Muara Karya A. Fuadi”, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti objek kajian ini lebih terperinci lagi dengan menambahkan teori lain ataupun menggunakan teori yang berbeda untuk hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Moeliono, H. L. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuadi, A. (2023). *Novel Rantau I Muara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugono, D. (2009). *Mahir Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syifa. (2019). Analisis Penggunaan Konjungsi Subordinatif Pada Karangan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Surakarta. *Skripsi*. Sukakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Triyani. (2010). Analisis Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dari Hasil Karangan Siswa. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Yosi. (2013). Konjungsi Subordinatif Subordinatif Bahasa Minangkabau di Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Padang : Universitas Bung Hatta.